

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video profil sebagai sarana promosi Kerajinan Kramik Mustika Group, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan video profil sebagai sarana promosi Kerajinan Kramik Mustika Group ini melewati tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi berisi mengenai rancangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya, yaitu tahap produksi dan tahap pasca produksi. Kegiatan pra produksi adalah dimana konsep dan ide dibuat, dan selanjutnya tahapan produksi adalah kegiatan menerapkan ide dan konsep dengan proses pengambilan gambar yang akan di olah dalam tahap pasca produksi yang meliputi proses *compositing*, *editing*, dan *finishing* terhadap video profil.
2. Hasil render akhir video profil Kerajinan Kramik Mustika Group ini menjadi format .MP4 dengan kualitas HD (High Definition) 1280 x 720, dengan durasi waktu 3 menit 3 detik. Berikut laman YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=DOK155dL2CI&t=4s>

3. Hasil kuesioner pembuatan video profil sebagai sarana promosi Kerajinan Kramik Mustika Group men dapat rating scale sebanyak 83,33% dari total responden yang melakukan pengisian kuesioner 44 orang dari mulai remaja hingga dewasa.

## 5.2 Saran

Pembuatan video profil Kerajinan Kramik Mustika Group ini masih memiliki beberapa kelemahan. Untuk itu beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pembuatan video profil yang menggabungkan penggabungan teknik live shoot dan motion graphic. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Ide konsep, naskah dan *storyboard* yang telah di buat haruslah matang dan dapat menjadi acuan dalam penerapan effect dan Motion Graphic. Pengambilan gambar dan pembuatan animasi sebaiknya dilakukan setelah pembuatan naskah dan *storyboard*.
2. Jadwal produksi untuk proses pengambilan gambar sebaiknya disiapkan dengan matang agar tidak terjadi kendala pada lokasi, talent yang termasuk didalamnya, dan faktor lain.
3. Perbanyak referensi tentang video profil yang dilakukan dengan teknik live shoot maupun dengan teknik animasi motion graphic agar bisa membuat video profil yang lebih menarik
4. Dalam pembuatan animasi, sebaiknya menggunakan perangkat komputer dengan spesifikasi yang tinggi untuk mendukung kelancaran dalam editing video dan animasi, sehingga proses editing dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan video yang baik.

5. Dalam membuat sebuah animasi, haruslah berkonsep dengan matang agar tidak menjadi kendala dalam proses pembuatannya dan tidak melampaui batasan konsep atau ekspetasi yang berlebihan.
6. Narasi disesuaikan dengan volume back sound karena narasi lebih diutamakan untuk didengar daripada back sound-nya.
7. Dalam mengerjakan pasca-produksi harus diteliti secara detail agar saat final render tidak dilakukan berulang-ulang.

